

**TERM *SHIQAQ* DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF  
TAFSIR AL-MISBAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar

Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh :

**M. Bahrul Ma'ruf Zamzamy**

**NIM. 9.338.058.16**

**PROGAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TERM *SHIQAQ* DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR  
AL-MISBAH**

**M. Bahrul Ma'ruf Zamzamy**

**NIM. 9.338.058.16**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI.  
NIP.19711212005011006

Pembimbing II



H. Zainal Muttaqin, M.A.  
NIP. 198311082018011001

## NOTA DINAS

Kediri, 11 Desember 2021

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth, Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Jln. Sunan Ampel 07 – Ngronggo  
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : M. Bahrul Ma'ruf Zamzamy  
NIM : 9.338.058.16  
Judul : Term *Shiqāq* dalam al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Misbah

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI.  
NIP. 19711212005011006

Pembimbing II



H. Zainal Muttaqin, M.A.  
NIP. 198311082018011001

## NOTA PEMBIMBING

Kediri, 11 Desember 2021

Nomor

Lampiran : 4 (empat) berkas

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Jln. Sunan Ampel 07 – Ngronggo

Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : M. Bahrul Ma'ruf Zamzamy

NIM : 9.338.058.16

Judul : Term *Shiqāq* dalam al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Misbah

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terimakasih.

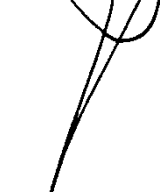
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI.  
NIP. 19711212005011006

Pembimbing II



H. Zainal Muttaqin, M.A.  
NIP. 198311082018011001

## HALAMAN PENGESAHAN

### TERM *SHIQAQ* DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR

#### AL-MISBAH

M. Bahrul Ma'ruf Zamzamy

NIM. 9.338.058.16

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Kediri Pada tanggal, .....

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

..... (.....)

NIP.

2. Penguji I

Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI. (.....)

NIP. 19711212005011006

3. Penguji II

H. Zainal Muttaqin, M.A. (.....)

NIP. 198311082018011001

Kediri, 2021

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

**Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag**

**NIP. 197506132003121004**

## HALAMAN MOTTO

**“Barangsiapa melepaskan kesusahan duniawi seorang Muslim, Allah akan melepaskan kesusahannya pada hari kiamat. Barangsiapa memudahkan seorang yang mendapat kesusahan, Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan akhirat.”**

**(HR Muslim)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas semua rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan. Sholawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang telah merubah umat manusia dari jaman mengundi nasib menggunakan anak panah menjadi manusia yang pekerja keras tanpa kenal lelah. Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayahanda dan Ibunda, yang telah mendidik dan senantiasa memberikan dukungan dalam bentuk apapun.
2. Dosen pembimbing I (Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI.) dan dosen pembimbing II (H. Zainal Muttaqin, M.A.) yang tak lelah dan sabar dalam membimbing peneliti hingga selesainya skripsi ini.
3. Segenap Dosen IAIN Kediri yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada peneliti.
4. Teruntuk tempat penelitian yang telah membantu memberikan banyak sumbangsih data demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Teruntuk teman-teman semua yang telah berjuang bersama dalam perkuliahan.
6. Teruntuk semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa dukungan positive maupun negative.

## ABSTRAK

M. Bahrul Ma'ruf Zamzamy, *Term Shiqāq dalam al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Misbah*, 2021. Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri. Dosen Pembimbing Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI., dan H. Zainal Muttaqin, M.A., M.HI.

Kata Kunci : **Term *Shiqāq* , Tafsir al-Misbah**

Pemahaman mendalam tentang term *Shiqāq* termasuk penting, karena banyak golongan dalam Islam sendiri yang kurang memahami tentang term-term dalam Al-Qur'an, sehingga dengan pemahaman yang bermodalkan terjemah dan makna *dhohir* saja orang-orang seperti ini merasa paling benar dan berhak menghakimi orang lain. Dalam hal ini rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Term *Shiqāq* dalam Al-Qur'an perspektif tafsir al-Misbah ? 2) bagaimana fenomena *Shiqāq* dalam keberagaman Masyarakat?. Sedangkan tujuan penelitian sebagai berikut 1) untuk mengetahui bagaimana Term *Shiqāq* dalam Al-Qur'an perspektif tafsir al-Misbah, 2) untuk mengetahui bagaimana fenomena *Shiqāq* dalam keberagaman Masyarakat.

Kajian ini adalah kajian pustaka (*Library Research*), dengan jenis penelitian kualitatif sedangkan Metode pembahasan dalam penelitian ini menggunakan metode *mauḍhū'i*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa,. 1) Term *Shiqāq* dalam perspektif tafsir al-Misbah, ditemukan bahwa ayat-ayat *Shiqāq* secara keseluruhan berjumlah 25 ayat. Sedangkan penafsiran kata *Shiqāq* sendiri diindetikan dengan memusuhi, pertikaian, kesesatan dan kecelakaan. Maka dalam penafsiran kata *Shiqāq* di temukan adanya kondisi di mana terjadinya suatu konflik baik dalam keluarga maupun dengan masyarakat berupa pertentangan persengketaan. 2) Adapun fenomena *Shiqāq* dalam masyarakat akan sangat sering di temukan pada *Shiqāq* dalam rumah tangga. Hal ini muncul atas beberapa hal yang menjadi faktor utama diantaranya yaitu ketidak taatan seorang istri kepada suami dan keadaan suami yang tidak bertanggung jawab untuk menafkahi keluarganya. Baik memberi nafkah secara lahiria amupun secara batin.



## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT. atas rahmat serta karunia yang telah dilimpahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkap tentang Term *Shiqāq* dalam al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Misbah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mengakui bahwa peneliti mendapatkan banyak bantuan dari beberapa pihak yang telah bersedia mendukung dan meluangkan waktunya agar terselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung membantu menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih peneliti sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Nur Chamid, MM., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
2. Bapak Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
3. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama peneliti menyelesaikan studi di prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir IAIN Kediri.
4. Bapak Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI. selaku dosen pembimbing I, dan bapak H. Zainal Muttaqin, M.A., selaku dosen pembimbing II yang telah

memberikan bimbingan, pengarahan, dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Penguji pada saat sidang munaqasah, yang telah menguji, memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kedua orang tua beserta keluarga besar, yang telah memberikan motivasi serta semangat sehingga skripsi dapat terselesaikan.
7. Semua teman dan sahabat yang selalu memberikan kekuatan untuk terus semangat dalam mengerjakan skripsi.
8. Dan berbagai pihak yang telah membantu kelancaran dalam proses penelitian, tetapi tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang telah peneliti sebutkan tersebut, karena atas kesediannya membantu agar terselesaikannya skripsi ini berjalan lancar, semoga amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Kediri, 11 Desember 2021

Penulis

M. Bahrul Ma'ruf Zamzamy

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Landasan teori.....	8
G. Metode Penelitian .....	9
BAB II BIOGRAFI DAN CORAK KITAB TAFSIR AL-MISBAH .....	16
A. Biografi Quraish Shihab .....	16
B. Pendidikan dan Karir Quraish Shihab .....	17
C. Karya-karya Quraish Shihab .....	22
D. Metode dan Corak Tafsir Al-Misbah .....	22
BAB III TERM <i>SHIQĀQ</i> DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISBAH .....	25
A. Pengertian Shiqāq .....	25
B. Dasar Hukum <i>Shiqāq</i> .....	27
C. Penafsiran Ayat-ayat <i>Shiqāq</i> .....	29
1. Surah An-Nisa':35 Tentang Pertikaian .....	29
2. Surat Al-Anfal :13 Tentang Permusuhan .....	34

BAB IV FENOMENA <i>SHIQĀQ</i> DALAM MASYARAKAT .....	40
A. <i>Shiqāq</i> dalam Rumah Tangga .....	40
1. Bentuk <i>Shiqāq</i> dalam Rumah Tangga .....	41
2. Penyelesaian <i>Shiqāq</i> dalam Rumah .....	44
B. <i>Ṣulh</i> Sebagai Solusi .....	50
1. Dasar Hukum <i>Ṣulh</i> .....	51
2. Solusi dalam Pertingkaian Rumah Tangga .....	53
3. Solusi dalam Menyikapi Fenomena <i>Shiqāq</i> .....	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	64
BIOGRAFI PENULIS .....	65

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es

ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيِ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ اِي	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*



المَدِينَةُ الفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِينَا : *najjainā*

الحَقُّ : *al-ḥaqq*

الحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafāh*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'munūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab*

## 9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasul , Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallazī  
bi Bakkata mubārakan Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl